

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berfokus pada data yang bersifat angka. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:8).

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Data Tentang Efikasi Diri
2. Data Tentang *Role Model*
3. Data Tentang Intensi Berwirausaha.

Peneliti memperoleh data tentang Efikasi Diri, *Role Model* dan Intensi Berwirausaha dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Sugiyono (2019:2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan *role model* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan *Role Model* terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Maka untuk memperjelas penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berbentuk hubungan kasual dengan alat analisis data regresi berganda. Menurut Sugiyono (2019:37) menyatakan bahwa “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)”.

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:198-199) “regresi berganda merupakan alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual”. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda yang memiliki hubungan fungsional ataupun kasual dua variabel independen dan satu variabel dependen

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sudaryono (Kurniawan, 2019:174) mengemukakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang angkatan 2021 s.d. 2024 yang berjumlah 42 orang mahasiswa

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 s.d. 2024 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Tahun Angkatan	L	P	Jumlah
1	A17	2021/2022	5	13	18
2	A18	2022/2023	2	6	8
3	A19	2023/2024	3	4	7
4	A20	2024/2025	5	4	9
Jumlah populasi					42

Sumber : data sekunder sudah diolah

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang akan dilakukan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian, sampel penelitian merupakan suatu bagian dari populasi hal

ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sudaryono, 2019:175).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non-probability sampling*. Menurut Widiasworo (2019:79) “teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel”. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Triyono (2024:149) “*sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun angkatan 2021 s.d. 2024 sebanyak 42 responden.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:137) menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik komunikasi tidak langsung (teknik angket) dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Data diperoleh melalui metode tidak langsung berupa *kuesioner* (angket) yang akan diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun angkatan 2021 s.d 2024. Sugiyono (2019:142) menyatakan bahwa ”*kuesioner* merupakan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator akan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019:93).

b. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan pada penelitian (Sudaryono, 2019:229). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data yang akan dijadikan bukti dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *kuesioner* (angket).

a. Lembar Angket (*Kuesioner*)

Angket atau *kuesioner* adalah instrumen pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi berupa data dari responden. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data terkait variabel efikasi diri (X1), *role model* (X2), dan intensi berwirausaha (Y).

Penelitian ini menggunakan angket tertutup karena diberikan secara langsung kepada responden dan terdiri dari banyak pertanyaan dan pernyataan positif dan negatif yang akan digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Dengan skala ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiono (2019:93) menyatakan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Adapun skor nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Angket

No	Pertanyaan/ Pernyataan positif	Skor	Pertanyaan/ Pernyataan negatif	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
3	Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2019 :93)

Angket (*kuesioner*) yang digunakan dalam penelitian ini akan disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun angkatan 2021 s.d 2024.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari berbagai dokumen, seperti buku, catatan, foto, rekaman, video, dan materi lainnya yang relevan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih akurat serta memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengelola, menafsirkan, serta menyajikan data, dengan tujuan utama memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pola, kecenderungan, dan informasi yang terdapat dalam data tersebut (Wada dkk., 2024:143). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data umumnya dilakukan dengan menggunakan metode statistik inferensial.

Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau probabilistik, adalah jenis analisis statistik yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Metode ini sangat tepat digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang terdefinisi dengan jelas dan melalui teknik pengambilan sampel secara acak (Sanjaya dalam Sudaryono, 2019:363).

1. Analisis Instrumen

Analisis instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang valid dalam suatu penelitian. Uji coba pada penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa UKM Kewirausahaan di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Analisis instrumen meliputi beberapa aspek, seperti:

a. Uji Validitas

Menurut Wada dkk. (2024:126) menyatakan bahwa “uji validitas instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas butir-butir instrumen dengan cara menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total”. Dalam penelitian ini, uji validitas *kuesioner* dilakukan jika instrumen penelitian dapat digunakan atau valid untuk mengukur penelitian yang dilakukan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris (Anwar dalam Sudrajat, 2025:19) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Validitas isi suatu instrumen merujuk pada sejauh mana butir-butir pertanyaan mencerminkan seluruh aspek dari objek yang hendak diukur serta menunjukkan perilaku yang relevan sesuai tujuan pengukuran (Coaley dalam Safitri dkk, 2024:2). Dalam konteks ini, validitas isi digunakan untuk menilai apakah butir-butir dalam instrumen telah sesuai dengan indikator berdasarkan teori yang digunakan. Penilaian dilakukan dengan melibatkan dua dosen pembimbing sebagai validator ahli untuk mengevaluasi kelayakan angket dari aspek bahasa, kesesuaian indikator, dan kejelasan makna. Hasil penilaian menunjukkan bahwa instrumen dianggap layak digunakan dalam penelitian, dengan beberapa catatan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan saran. Validator pertama menyatakan bahwa "instrumen layak

digunakan dengan perbaikan sesuai saran", sedangkan validator kedua menyatakan bahwa "instrumen layak digunakan untuk penelitian" dengan catatan perbaikan berdasarkan masukan yang telah diberikan.

- 2) Validitas konstruk merupakan jenis validitas yang mengukur sejauh mana instrumen mampu merepresentasikan konstruk atau sifat teoritis yang ingin diteliti (Safitri dkk, 2024:3). Dalam penelitian ini, pengujian validitas konstruk dilakukan melalui validasi oleh ahli (*expert judgment*), di mana kedua dosen pembimbing bertindak sebagai validator untuk menilai kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator yang ada serta keterwakilannya terhadap konstruk teoritis yang diukur. Proses validasi ini dilakukan terlebih dahulu sebelum instrumen diuji coba lebih lanjut pada responden di luar sampel utama penelitian.
- 3) Validitas empiris mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dari suatu instrumen mencerminkan kondisi nyata berdasarkan data lapangan (Setyawan, 2025:109). Dalam penelitian ini, pengujian validitas empiris dilakukan setelah instrumen mendapat penilaian kelayakan isi dari kedua dosen pembimbing sebagai validator ahli, yang mencakup tinjauan dari segi bahasa dan kesesuaian teori. Setelah dilakukan revisi sesuai masukan dari validator, instrumen kemudian diuji coba kepada responden di luar sampel utama penelitian. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memperoleh bukti

nyata mengenai performa setiap butir instrumen dan memastikan bahwa masing-masing item valid serta layak digunakan dalam analisis statistik.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa UKM Kewirausahaan di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Alasan memilih UKM Kewirausahaan yaitu berkaitan dengan intensi berwirausaha dalam UKM Kewirausahaan ini yang membangun anggota yang aktif, kreatif, dan inovatif serta memberikan dukungan terhadap pengembangan mahasiswa melalui pelatihan, pengembangan, dan *networking*, yang berarti mahasiswa sudah aktif mengasah efikasi diri dan mencari *role model* di dunia kewirausahaan. UKM Kewirausahaan menargetkan peningkatan pengetahuan, inovasi, dan kolaborasi untuk terus berkembang dalam lingkungan bisnis dan berwirausaha.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel adalah sama.

Rumus korelasi *product moment* Muhidin dan Abdurahman (2017:176) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$$r_{xy} = \text{kofisien korelasi antara variabel X dan Y}$$

$$N = \text{banyak responden}$$

$$\sum_x = \text{jumlah skor variabel bebas}$$

$$\sum_y = \text{jumlah skor variabel terikat}$$

Pengujian validitas data menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 25, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka item valid
- Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item tidak valid

Pengujian validitas dapat menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 25. Berikut langkah-langkah penggunaan SPSS yaitu:

- 1). Masukkan skor angket di *Excel* kedalam program SPSS kemudian klik menu **Analyze** pilih menu **Correlate** dan klik **Bivariate**
- 2). Blok semua item pernyataan dan klik ikon panah, setelah itu klik **Ok**
- 4). selanjutnya akan muncul halaman baru seperti gambar data olahan dibawah ini

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Efikasi Diri (X1)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,426	0,361	Valid
X2	0,387	0,361	Valid
X3	0,579	0,361	Valid
X4	0,433	0,361	Valid
X5	0,569	0,361	Valid
X6	0,707	0,361	Valid
X7	0,653	0,361	Valid
X8	0,625	0,361	Valid
X9	0,585	0,361	Valid
X10	0,668	0,361	Valid
X11	0,616	0,361	Valid
X12	0,536	0,361	Valid
X13	0,585	0,361	Valid
X14	0,569	0,361	Valid
X15	0,605	0,361	Valid
X16	0,486	0,361	Valid
X17	0,159	0,361	Tidak Valid
X18	0,702	0,361	Valid
X19	0,569	0,361	Valid
X20	0,587	0,361	Valid
X21	0,599	0,361	Valid
X22	0,603	0,361	Valid
X23	0,480	0,361	Valid
X24	0,176	0,361	Tidak Valid
X25	0,575	0,361	Valid

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 3.3 perhitungan uji coba validitas kepada 30 responden mahasiswa UKM Kewirausahaan di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dengan 25 pernyataan angket Efikasi Diri (X1). Uji coba diperoleh 23 item pernyataan valid dan 2 pernyataan tidak valid. Pernyataan valid apabila Rhitung \geq Rtabel yaitu sebesar 0,361. Sejumlah 20 pernyataan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas *Role Model* (X2)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,437	0,361	Valid
X2	0,458	0,361	Valid
X3	0,460	0,361	Valid
X4	0,261	0,361	Tidak Valid
X5	0,709	0,361	Valid
X6	0,588	0,361	Valid
X7	0,563	0,361	Valid
X8	0,450	0,361	Valid
X9	0,617	0,361	Valid
X10	0,349	0,361	Tidak Valid
X11	0,602	0,361	Valid
X12	0,573	0,361	Valid
X13	0,473	0,361	Valid
X14	0,467	0,361	Valid
X15	0,422	0,361	Valid
X16	0,489	0,361	Valid
X17	0,500	0,361	Valid
X18	0,526	0,361	Valid
X19	0,561	0,361	Valid
X20	0,490	0,361	Valid
X21	0,543	0,361	Valid
X22	0,445	0,361	Valid
X23	0,276	0,361	Tidak Valid
X24	0,552	0,361	Valid
X25	0,445	0,361	Valid

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 3.4 perhitungan uji coba validitas kepada 30 responden mahasiswa UKM Kewirausahaan di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dengan 25 pernyataan angket *Role Model* (X2). Uji coba diperoleh 22 item pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Pernyataan valid apabila Rhitung \geq Rtabel yaitu sebesar 0,361. Sejumlah 20 pernyataan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Intensi Berwirausaha (Y)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,474	0,361	Valid
Y2	0,476	0,361	Valid
Y3	0,624	0,361	Valid
Y4	0,509	0,361	Valid
Y5	0,535	0,361	Valid
Y6	0,346	0,361	Tidak Valid
Y7	0,383	0,361	Valid
Y8	0,339	0,361	Tidak Valid
Y9	0,564	0,361	Valid
Y10	0,612	0,361	Valid
Y11	0,602	0,361	Valid
Y12	0,420	0,361	Valid
Y13	0,423	0,361	Valid
Y14	0,396	0,361	Valid
Y15	0,580	0,361	Valid
Y16	0,620	0,361	Valid
Y17	0,493	0,361	Valid
Y18	0,527	0,361	Valid
Y19	0,656	0,361	Valid
Y20	0,602	0,361	Valid
Y21	0,652	0,361	Valid
Y22	0,545	0,361	Valid
Y23	0,054	0,361	Tidak Valid
Y24	0,421	0,361	Valid
Y25	0,562	0,361	Valid

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 3.5 perhitungan uji coba validitas kepada 30 responden mahasiswa UKM Kewirausahaan di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dengan 25 pernyataan angket Intensi Berwirausaha (Y). Uji coba diperoleh 22 item pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Pernyataan valid apabila Rhitung \geq Rtabel yaitu sebesar 0,361. Sejumlah 20 pernyataan digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability* yang merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Suatu pengukuran dianggap reliabel jika menghasilkan data yang konsisten ketika dilakukan berulang kali terhadap kelompok subjek yang sama, selama karakteristik atau aspek yang diukur belum mengalami perubahan (Sudaryono, 2019:336).

Pengujian instrumen reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menurut Wibowo (2022:364) sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i	: reliabilitas instrumen
K	: jumlah butir pertanyaan (soal)
$\sum s_i^2$: jumlah variabel butir
s_t^2	: varians total

Pengujian instrumen reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat menggunakan SPSS versi 25 dengan pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ maka instrumen reliabel
- Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka instrumen tidak reliabel

Pengujian reliabilitas dapat menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 25. Berikut langkah-langkah penggunaan SPSS yaitu:

- 1). Masukkan skor angket di *Excel* kedalam program SPSS kemudian klik menu *Analyze* pilih menu *Scale* dan klik *Reability Analysis*
- 2). Blok semua item pernyataan kecuali item Total dan klik ikon panah
- 3).Klik *Alpha* pada menu model kemudian klik pada menu *Statistics*, kemudian centang pada *Scale If Items Deleted* selanjutnya klik *Continue* lalu klik *Ok*
- 4) selanjutnya akan muncul halaman baru seperti gambar dibawah ini yang disebut dengan halaman *Output*

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Efikasi Diri (X1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,912	25

Sumber : Data Output 2025

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* uji reliabilitas adalah sebesar $0,912 > 0,70$ artinya bahwa item pernyataan dalam instrumen pada variabel Efikasi Diri (X1) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas *Role Model* (X2)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,862	25

Sumber : Data Output 2025

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* uji reliabilitas adalah sebesar $0,862 > 0,70$ artinya bahwa item pernyataan dalam instrumen pada variabel *Role Model* (X2) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Intensi Berwirausaha (Y)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,811	25

Sumber : Data Ouput 2025

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* uji reliabilitas adalah sebesar $0,811 > 0,70$ artinya bahwa item pernyataan dalam instrumen pada variabel Intensi Berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas data SPSS menyatakan data yang diperoleh reliabel dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yaitu variabel Efikasi diri (X1) 0,912, *Role Model* (X2) 0,862,

dan Intensi Berwirausaha (Y) 0,811 lebih besar dari 0,70, maka data angket (*kuesioner*) dinyatakan reliabel.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:147).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel idenpeden dan dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak dalam penelitian diperlukan uji normalitas. Rumus yang digunakan uji normalitas yaitu rumus *Chi Kuadrat* menurut Sugiyono (2017:323) “*Chi Kuadrat* (x^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih klas, data berbentuk nominal dan sampelnya besar”.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} x^2 &= \text{Chi Kuadrat} \\ F_0 &= \text{frekuensi yang diobservasi} \\ F_h &= \text{frekuensi yang diharapkan} \end{aligned}$$

Pada penelitian ini, Uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro-wilk*, dan diolah menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Lineritas

Uji lineritas digunakan sebagai uji prasyaratan dalam analisis korelasi. Untuk mengetahui apakah variabel X memiliki lineritas terhadap variabel Y maka diperlukan uji lineritas. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi uji lineritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 25.

Adapun rumus yang digunakan uji lineritas menurut Kadir dkk (2019: 167) sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK(b | a = b) \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)]}{n [n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b | a)$$

$$JK (G) = \sum_{xi} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan :

JK(T)	= Jumlah Kuadrat Total
JK(a)	= Jumlah Kuadrat Koefisien a
JK(b a)	= Jumlah Kuadrat regresi (b a)
JK(S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK(TC)	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK(G)	= Jumlah Kuadrat Galat

Pengujian ini dapat dilakukan dengan program SPSS. Dengan ketentuan pengujian hipotesis yaitu:

- Jika nilai Sig. pada baris *Deviation From Linearity* > 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y linear
- Jika nilai Sig. pada baris *Deviation From Linearity* ≤ 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen, sehingga variabel-variabel tersebut tidak lagi berdiri sendiri atau bebas satu sama lain. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF digunakan dalam analisis regresi linear yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. Apabila

nilai VIF melebihi angka 10, maka hal tersebut menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas yang cukup parah (Ryan dalam Sriningsih et al., 2018:19).

Rumus VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

VIF : Nilai *Variance Inflation Factor*

R_j^2 : koefisien determinasi antara x_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan / model dugaan

J : 1,2

Berdasarkan uraian di atas, pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear, dengan mengacu pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai indikator utama. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Untuk menentukan ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel independen, digunakan pendekatan korelasi berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *Tolerance* $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas
- Jika *Tolerance* $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Kontribusi

a. Analisis Regresi Berganda

Suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut Sujarweni (Wibowo, 2022:365) menyatakan bahwa “regresi linear

berganda terdiri dari satu variabel *dependent* dan dua atau lebih variabel *independent*". Oleh sebab itu, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen efikasi diri (X_1), *role model* (X_2) dan terhadap variabel dependen intensi berwirausaha (Y). Dalam menjawab analisisnya akan dipecahkan dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen
a	= Bilangan konstanta
b_1	= Koefisien regresi
b_2	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel independen
X_2	= Variabel independen

b. Uji Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*Multiple Correlation*) merupakan suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan secara bersama-sama antara variabel efikasi diri dan *role model* dengan intensi berwirausaha.

Rumus korelasi ganda dari dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan satu variabel terikat (Y) menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:133) sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1x_2y}$: Koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2 bersama-sama dengan variabel Y
 $r^2_{x_1y}$: koefisien korelasi *product moment* antara X1 dengan Y
 $r^2_{x_2y}$: Koefisien korelasi *product moment* antara X2 dengan Y
 $r^2_{x_1x_2}$: Koefisien korelasi *product moment* antara X1 dengan X2

Jadi untuk menghitung korelasi ganda, maka harus di hitung terlebih dahulu korelasi sederhananya melalui korelasi *product moment* dari *pearson*.

Tabel 3.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber (Sugiyono, 2016: 231)

c. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel efikasi diri, dan *role model* dalam mempengaruhi variabel intensi berwirausaha. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau peranan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka menggunakan koefisien determinasi. Rumus yang digunakan dalam uji determinasi menurut Putra dan Hanggara (2022:105) sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

- KD : Koefisien Determinasi
r : Koefisien Korelasi

interpretasi nilai KD (Kofisien Determinasi) yaitu:

- 1) Jika $KD = 0\%$ maka variabel independen tidak menjelaskan sama sekali perubahan variabel dependen
- 2) Jika KD mendekati 100% maka variabel independen sangat baik dalam menjelaskan variabel dependen
- 3) Jika KD rendah maka masih ada faktor lain di luar model yang mempengaruhi variabel dependen

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Menurut Sudaryono (2019:372) menyatakan bahwa “statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian”.

Hasil uji hipotesis akan memengaruhi penggunaan statistik parametrik apabila data berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan statistik non-parametrik.

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji t (parsial)

Korelasi parsial merupakan nilai yang menggambarkan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, dengan mengasumsikan bahwa salah satu variabel dikendalikan atau dianggap tetap. Dalam konteks penelitian ini, uji parsial dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu efikasi diri (X1) dan *role model* (X2), secara terpisah terhadap variabel dependen, yaitu intensi berwirausaha (Y).

Menurut Sugiyono (Wibowo, 2022:367) rumus uji t digunakan untuk diformulasikan secara statistik sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

T : pengujian hipotesis
 R : koefisien korelasi
 R² : Koefisien Determinasi
 N : jumlah responden

Kriteria pengujiannya menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi ρ sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\rho \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%
- 2) Jika nilai $\rho > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan

Pengambilan keputusan Kesimpulan diatas yaitu berdasarkan kaidah keputusan uji t sebagai berikut:

- Jika nilai Sig $\leq 0,05$ atau t hitung $\geq t$ tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan
- Jika nilai Sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan

b. Uji F (Simultan)

Menurut Wibowo (2022:367) menyatakan bahwa “uji F adalah pengujian yang dilakukan secara simultan terhadap suatu model uji yang

dilakukan untuk melihat bagai mana pengaruh semua variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent*". Uji korelasi simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel efikasi diri (X1) dan *role model* (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y). Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mengetahui variabel mana di antara X1 dan X2 yang memiliki pengaruh dominan terhadap Y. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Menurut Sugiyono (Wibowo, 2022:367) statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

F	: nilai F hitung
R^2	: koefisien korelasi ganda
k	: jumlah variabel bebas (<i>independent</i>)
n	: jumlah anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan di atas pada hasil uji F yaitu berdasarkan keputusan dibawah ini:

- Jika nilai Sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh simultan yang signifikan
- Jika nilai Sig ≥ 0,05 atau F hitung ≤ F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan